

Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan

Bagus Setiawan¹, Shaleh²

¹Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

²UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

Email: bagussetiawan323@gmail.com

Abstract

This study aims to find out about the importance of accountability as a principle in the financial management of educational institutions. As for this research, the method used is a non-research method, namely using literature or library research, by collecting some information from various sources such as journals, proceedings, or examination of online literature. The results of this study indicate that accountability is an effort that must be made by an institution in being accountable for activities or reporting in detail and systematically to certain parties. This also applies to educational institutions, accountability is needed as a form of reporting, especially accountability in the financial management of educational institutions. Parties responsible for managing educational institutions' finances must be able to account for and report financial conditions in detail to certain parties, especially education customers. The financial management of educational institutions must be carried out regularly so that they can be utilized and allocated according to the needs of the school. with clear financial accountability of educational institutions, a sense of trust will grow automatically by educating customers

Keywords: *Accountability, Financial Management, Educational Institutions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pentingnya akuntabilitas sebagai prinsip dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Adapun dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode non riset, yakni menggunakan penelitian studi literatur atau pustaka, dengan mengumpulkan beberapa informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, Proceeding ataupun pencermatan terhadap literatur online. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas merupakan upaya yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga dalam mempertanggungjawabkan kegiatan atau pelaporan secara rinci dan sistematis kepada pihak tertentu. Hal ini juga berlaku di lembaga pendidikan, akuntabilitas sangat diperlukan sebagai bentuk pelaporan, khususnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Pihak yang diberi tanggung jawab dalam mengelola keuangan lembaga pendidikan harus dapat mempertanggungjawabkan serta melaporkan kondisi keuangan secara rinci kepada pihak tertentu terutama pelanggan pendidikan. Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan harus dapat dilaksanakan dengan teratur agar dapat dimanfaatkan dan dialokasikan sesuai kebutuhan sekolah, dengan adanya akuntabilitas keuangan lembaga pendidikan yang jelas, rasa kepercayaan akan tumbuh dengan sendirinya oleh pelanggan pendidikan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan, Lembaga Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu indikator bagi sebuah negara dapat dikatakan maju ataupun berkembang. Jika pendidikan dikelola dengan baik maka untuk mencapai suatu negara yang maju akan dapat terrealisasi, namun sebaliknya, jika pendidikan tidak dikelola dengan baik atau bahkan tidak dipersiapkan secara matang oleh negara, maka pendidikan tidak akan dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Pendidikan sebagai modal dalam membangun sebuah negara melalui sumber daya manusia yang unggul, maka dari itu ukuran negara dikatakan maju

dapat diukur dari sejauh mana masyarakat mendapat akses pendidikan (Mukhlisin & Pasaribu, 2020) Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional. Didalam UU ini disebutkan pula, semakin baik kualitas Pendidikan yang diselenggarakan didalam suatu negara, maka kualitas dari rakyat atau masyarakat didalamnya akan turut memiliki kualitas yang baik pula (Maidona et al., 2021). Pendidikan merupakan proses kegiatan yang berlangsung sepanjang hidup dan siapapun wajib mengenyam pendidikan karena merupakan hal yang *urgent* bagi setiap manusia, dengan pendidikan akan mengangkat derajat seseorang (Susanto, 2020). (Oktori, 2019) Untuk mewujudkan pendidikan yang baik dan terarah salah satunya dengan menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan.

Pengelolaan keuangan pada sekolah atau lembaga pendidikan harus diimplementasikan secara teliti dan hati-hati. Penerapan manajemen keuangan di lembaga pendidikan atau sekolah dapat di ukur dari kemampuan lembaga dalam mengimplementasikan setiap tahapan dalam mengelola keuangan dan mempertanggungjawabkan manajemen pendanaan secara transparan kepada pemerintahan dan masyarakat (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution, 2022).

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban dari segala macam kegiatan-kegiatan operasional organisasi yang ditampilkan dalam bentuk pelaporan keuangan oleh entitas nir laba sebagai pihak yang dalam hal ini diberikan tanggung jawab secara penuh (Febriyanti & Devi, 2022). Akuntabilitas merupakan mekanisme pertanggungjawaban seseorang (suatu pihak) kepada orang (pihak) dengan tujuan transparansi informasi (Suryan Widati, 2017). Sedangkan Menurut sulfiati akuntabilitas di dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah berarti pemberdayaan keuangan lembaga dapat dipertanggungjawabkan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan (Sari, 2022).

Definisi di atas dapat dipahami bahwasannya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan sangatlah perlu untuk dilakukan guna mempertanggungjawabkan keuangan lembaga kepada pihak tertentu secara penuh. Keberadaan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan lembaga pendidikan sangat perlu diperhatikan oleh pihak manapun termasuk pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan pendidikan, peneliti tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul akuntabilitas sebagai prinsip dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap pemerintah ataupun lembaga pendidikan kedepannya dapat lebih mendorong aspek akuntabilitas khususnya didalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. karena dengan diterapkannya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan akan memunculkan rasa percaya dari pihak manapun yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Adapun dalam penelitian menggunakan metode non riset, yakni menggunakan penelitian studi literatur atau pustaka, dengan mengumpulkan beberapa informasi dari berbagai sumber seperti jurnal ataupun *Proceeding*. Selanjutnya data dianalisis dan kemudian diuraikan sesuai tema yang dibahas. Sumber penelitian dalam penulisan jurnal ini meliputi artikel jurnal, *proceeding* ataupun literatur online yang diperoleh oleh penulis dari internet

Prosedur penelitian ini meliputi pengumpulan data terhadap literatur, kemudian diolah dengan analisis isi sesuai dengan penelitian secara relevan. Penelitian ini memiliki tahapan dari awal sampai bagian akhir yang meliputi, pengumpulan literatur yang relevan, analisis isi dan terakhir yaitu penyusunan artikel sesuai dengan tema yang dibahas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban oleh sebuah lembaga atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu disusun melalui media pelaporan (Alfani et al., 2023). Akuntabilitas adalah suatu keadaan individu yang dinilai oleh orang lain karena kualitas kemampuannya dalam menuntaskan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggungjawabnya (Nurkamiden & Anwar, 2023). Akuntabilitas dalam manajemen atau pengaturan keuangan merupakan penggunaan keuangan sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai perencanaan yang telah buat dan ditetapkan. Sekolah menggunakan uang secara bertanggung jawab sesuai dengan rencana dan aturan yang telah direncanakan sebelumnya.

Tanggung jawab ada pada orang tua, masyarakat, dan pemerintah (Susilo, 2022). Menurut Mardiasmo akuntabilitas adalah sebuah bentuk pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan serta mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Sine et al., 2021).

Dapat dipahami bahwasannya akuntabilitas merupakan upaya yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga dalam mempertanggungjawabkan kegiatan atau pelaporan secara rinci dan sistematis kepada pihak tertentu. Hal ini juga berlaku di lembaga pendidikan, akuntabilitas sangat diperlukan sebagai bentuk pelaporan, khususnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan.

Ada lima fungsi akuntabilitas antara lain;

1. Memberikan jaminan melalui evaluasi eksternal, bahwa organisasi dapat dinilai akuntabel terhadap pemangku kebijakan.
2. Memastikan prinsip dan praktek yang terdapat pada pendidikan tinggi tidak tererosi atau habis termakan oleh zaman.
3. Akuntabilitas terhadap siswa, bahwasannya program yang ada telah berjalan seperti yang diminta.
4. Mengenai cakupan informasi publik yaitu mengenai kualitas dari berbagai institusi dan program.
5. Mempergunakan evaluasi akan kualitas sebagai kendaraan untuk menerima suatu bentuk pemenuhan/ketaatan (Sine et al., 2021).

Berdasarkan fungsi akuntabilitas di atas, dapat dipahami jika penerapan akuntabilitas tidak hanya sebatas kegiatan semata, melainkan sebagai bentuk jaminan atau sebagai sarana publik mengetahui bagaimana pertanggung jawaban yang dilakukan oleh sebuah lembaga.

Proses manajemen keuangan atau manajemen pembiayaan pendidikan harus memiliki prinsip akuntabilitas terkait bagaimana memperoleh keuangan dan mempergunakan baik kepada diri sendiri, anggota organisasi maupun kepada publik (Hamidah, 2022).

Dalam hal ini pihak yang diberi tanggung jawab dalam mengelola keuangan lembaga pendidikan harus dapat mempertanggungjawabkan serta melaporkan kondisi keuangan secara rinci kepada pihak tertentu terutama pelanggan pendidikan.

Halim & Kusufi menjelaskan jika akuntabilitas terdapat dua macam, Akuntabilitas Vertikal, merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana terhadap otoritas yang tinggi, seperti kepada pembina apabila organisasi keagamaan tersebut memakai sistem struktural dan Akuntabilitas Horizontal merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas, khususnya para pengguna atau penerima layanan organisasi yang bersangkutan (Jesni et al., 2022).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan dapat dipahami sebagai manajemen keuangan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam mengatur keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah sebuah pemahaman mengenai bagaimana melihat kondisi keuangan yang terdapat di masa lalu ataupun sekarang. Dalam pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan memiliki dua hal penting yang harus dilaksanakan yakni penilaian serta pengambilan keputusan atas sebuah kebijakan (Puspitasari et al., 2022). Manajemen atau Pengelolaan keuangan sekolah secara umum mengacu pada kegiatan pengelolaan keuangan yang ada pada sebuah sekolah. Kegiatan ini meliputi proses perencanaan peraturan, organisasi, akuntansi, penawaran atau penetapan biaya, pemantauan dan akuntansi (Susilo, 2022). Manajemen keuangan lembaga pendidikan dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang meliputi perencanaan peraturan, organisasi, akuntansi, penawaran atau penetapan biaya, pemantauan dan akuntansi (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution, 2022).

Manajemen keuangan dapat dipahami sebagai proses mengatur atau mengelola keuangan meliputi proses perencanaan sampai pada tahap evaluasi agar keuangan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini juga berlaku untuk pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan, pengelolaan keuangan lembaga pendidikan harus dapat dilaksanakan dengan teratur agar dapat dimanfaatkan dan dialokasikan sesuai kebutuhan sekolah. Keuangan pada lembaga pendidikan atau sekolah memiliki peranan penting terhadap upaya menunjang kegiatan

pendidikan dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar yang ada di sekolah. Hal tersebut dapat mengarahkan pada efektivitas pengelolaan pendidikan agar terlaksana sesuai harapan. Pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan perencanaan dan tujuan, harus dibarengi dengan kemaksimalan manajemen pendidikan pada umumnya dan khususnya dalam manajemen keuangannya (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution, 2022).

Manajemen atau pengelolaan keuangan memiliki peran vital dikarenakan lembaga pendidikan mengatur keuangan yang bersumber dari masyarakat ataupun dana bantuan dari pihak pemerintah. Manajemen atau pengelolaan keuangan yang terarah akan turut membantu para *stakeholder* serta menghindari adanya masalah yang ditimbulkan oleh kepentingan individu yang ada pada organisasi (Nazaruddin & Putra, 2022).

Lawrence J. Gitman menyatakan bahwa *finance can be defined as the art and science of managing money*. Keuangan dapat diartikan sebagai seni dan ilmu terkait manajemen atau pengelolaan uang. Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai kepada tahap evaluasi kegiatan yang diimplementasikan guna mencapai cita-cita secara efektif, maka manajemen keuangan adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian kegiatan-kegiatan dari pengelolaan keuangan (Wulandari et al., 2022). Secara umum, pengelolaan keuangan manajemen keuangan dibagi ke dalam tiga tahapan meliputi perencanaan anggaran (*Budgeting*), pelaksanaan anggaran (*Accounting*) dan evaluasi anggaran (*Auditing*) (Puspitasari et al., 2022). Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam manajemen keuangan sekolah, yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik diperlukan dalam pengelolaan dana pendidikan (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution, 2022).

Menurut Mulyasa bagian-bagian utama manajemen keuangan meliputi : 1). Tata cara penganggaran; (2) Tata cara akuntansi keuangan; (3) Pembelian, pergudangan, dan prosedur pendistribusian; (4) Prosedur Investasi; serta (5) Prosedur pemeriksaan. Menurut Martono dan Agus (2013), fungsi utama manajemen keuangan, yaitu: keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan pengelolaan aset (Wulandari et al., 2022).

Pada penjelasan di atas dapat dipahami bahwa komponen atau bagian manajemen keuangan meliputi banyak hal, dari proses penganggaran sampai kepada proses pemeriksaan atau *auditing*. Sedangkan fungsi manajemen secara fundamental yakni meliputi keputusan investasi, sampai kepada keputusan dalam pengelolaan aset.

Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan atau sekolah dapat dipahami sebagai sebuah tempat guna mendidik individu serta membawa kepada arah masa depan yang jauh lebih baik dan terarah. Setiap individu yang berada di lembaga pendidikan baik itu sekolah atau perguruan tinggi mengalami transformasi dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh pendidikan nasional menyatakan bahwasannya lembaga pendidikan sebagai “tri pusat pendidikan” yakni keluarga, sekolah dan lingkungan. Sedangkan menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 menerangkan bahwasannya lembaga pendidikan sebagai jalur pendidikan informal, formal dan non formal (Wulandari et al., 2022). Sekolah atau lembaga pendidikan adalah suatu tempat bertemunya pendidik dan siswa dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan mentransfer keilmuan dari pendidik kepada peserta didik agar menghasilkan peserta didik yang dapat memahami suatu keilmuan, lembaga pendidikan juga merupakan lembaga yang diunggulkan dan dibutuhkan masyarakat (Hadiono & Inayah, 2020).

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwasannya lembaga pendidikan merupakan suatu tempat dimana terjadinya kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik. Lembaga pendidikan umumnya memiliki macam-macam bentuk, mulai dari lembaga pendidikan formal, non formal serta informal.

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan

Dapat dipahami bahwasannya akuntabilitas merupakan upaya yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga dalam mempertanggungjawabkan kegiatan atau pelaporan secara rinci dan sistematis kepada pihak tertentu. Hal ini juga berlaku di lembaga pendidikan, akuntabilitas sangat diperlukan sebagai bentuk pelaporan, khususnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan.

Dalam hal ini pihak yang diberi tanggung jawab dalam mengelola keuangan lembaga pendidikan harus dapat mempertanggungjawabkan serta melaporkan kondisi keuangan secara rinci kepada pihak tertentu terutama pelanggan pendidikan. disamping melaporkan keuangan lembaga, hal tersebut juga diiringi dengan akuntabilitas yang jelas dalam pelaporannya.

Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan harus dapat dilaksanakan dengan teratur agar dapat dimanfaatkan dan dialokasikan sesuai kebutuhan sekolah. komponen atau bagian manajemen keuangan meliputi banyak hal, dari proses penganggaran sampai kepada proses pemeriksaan atau *auditing*. Sedangkan fungsi manajemen keuangan secara fundamental yakni meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan serta keputusan dalam pengelolaan aset.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan sangat perlu dilakukan oleh pihak penyelenggaraan pendidikan dikarenakan dengan adanya akuntabilitas yang jelas oleh pihak sekolah, pelanggan pendidikan akan merasa bahwasannya pihak sekolah sudah dapat mengalokasikan dana sesuai kebutuhan dan dengan adanya akuntabilitas keuangan lembaga pendidikan yang jelas, rasa kepercayaan akan tumbuh dengan sendirinya oleh pelanggan.

4. KESIMPULAN

Akuntabilitas merupakan upaya yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga dalam mempertanggungjawabkan kegiatan atau pelaporan secara rinci dan sistematis kepada pihak tertentu. Hal ini juga berlaku di lembaga pendidikan, akuntabilitas sangat diperlukan sebagai bentuk pelaporan, khususnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Pihak yang diberi tanggung jawab dalam mengelola keuangan lembaga pendidikan harus dapat mempertanggungjawabkan serta melaporkan kondisi keuangan secara rinci kepada pihak tertentu terutama pelanggan pendidikan. Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan harus dapat dilaksanakan dengan teratur agar dapat dimanfaatkan dan dialokasikan sesuai kebutuhan sekolah. komponen atau bagian manajemen keuangan meliputi banyak hal, dari proses penganggaran sampai kepada proses pemeriksaan atau *auditing*. Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan harus dapat dilaksanakan dengan teratur agar dapat dimanfaatkan dan dialokasikan sesuai kebutuhan sekolah, dengan adanya akuntabilitas keuangan lembaga pendidikan yang jelas, rasa kepercayaan akan tumbuh dengan sendirinya oleh pelanggan pendidikan.

REFERENCES

- [1] Adriana Hanny Bella Sukma, & Alifia Maharani Nasution. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–57. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.226>
- [2] Alfani, D., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). *Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok*. 2(2), 107–119. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1540>
- [3] Febriyanti, P., & Devi, S. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS, KUALITAS PELAYANAN, DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN DONATUR PADA LEMBAGA BALI CHILDREN FOUNDATION (BCF) Putu. *JIMAT*, 13(2), 344–356.
- [4] Hadiono, A. F., & Inayah, I. F. (2020). *Pengaruh Sistem Rekrutmen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terhadap Mutu Pendidikan Yayasan Pendidikan dan Sosial Pondok Pesantren Al-Fadl Banyuwangi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi JMPID (Jurnal Mana*. 7146(April), 185–203.
- [5] Hamidah, A. Z. (2022). KONSEP DAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH. *Jurnal Mubtadiin*, 8(2).
- [6] Jesni, J., Konde, Y. T., & Setiawati, L. (2022). Pengaruh penerapan akuntabilitas keuangan terhadap akuntabilitas kinerja dinas pendidikan dan kebudayaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi ...*, 7(3). <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/7879>
- [7] Maidona, S., Kurniati, N., & Santoso, H. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan SDIT Al Haraki Depok. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III*, 503.

- [8] Mukhlisin, A., & Pasaribu, M. H. (2020). Analisis SWOT Dalam Membuat Keputusan Dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat. *Journal Research and Education Studies*, 1(1), 33–43.
- [9] Nazaruddin, I., & Putra, W. M. (2022). Peningkatan Akuntabilitas Penyelenggaraan Keuangan Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 776–781. <https://doi.org/10.18196/ppm.42.738>
- [10] Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). KONSEP MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. 11(01), 53–64.
- [11] Puspitasari, F. F., Hamidah, T., & Rofiq, A. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (STUDI TAFSIR AL-MIZAN: M. HUSAIN TABATABA'I). *Al-Idarah*, 12(01).
- [12] Sari, D. M. I. P. (2022). ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BOS PADA SLB NEGERI 2 DENPASAR. *Jurnal Akuntasni*, 11, 103–117.
- [13] Sine, E. P., Tunti, M. E. D., & Rafael, S. J. M. (2021). AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (Studi Pada Sekolah Di Kota Kupang). *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3925>
- [14] Suryan Widati. (2017). SEBUAH STUDI AKUNTABILITAS BISNIS : DALAM SEKOLAH WARALABA ISLAM. *Perspektif*, 2(2), 383–393.
- [15] Susanto, H. (2020). Manajemen Boarding School Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal JEMAL*, 3(1), 1–21. <https://journal.unigres.ac.id/index.php/jemal/article/view/1505>
- [16] Susilo, Y. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DI SMK YABUJAH SEGERAN JUNTINYUAT INDRAMAYU PADA 2019. *Jurnal Sinau*, 8(2), 126–137.
- [17] Wulandari, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jmpis*, 3(1), 106–118.